

Katalog BPS : 1101002.12.17.080

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
PANGURURAN  
2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR**

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN PANGURURAN 2016

No. ISBN : 978-602-6860-18-7  
No. Publikasi : 1217.16.20  
Katalog BPS : 1101002.12.17.080  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 23 halaman

Naskah :  
Koordinator Statistik Kecamatan Pangururan

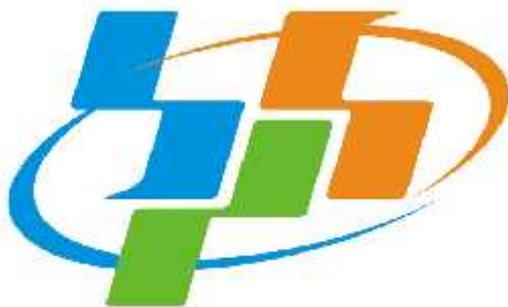
Penyunting:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Dicetak Oleh :  
CV. Bima Masa

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN PANGURURAN  
2016**

***BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR***



## Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pangururan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Pangururan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pangururan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangururan, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Samosir

Ir. Rudy Harlon Harianja



## Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Koordinator Statistik Kecamatan Pangururan dapat menyelesaikan buku Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2016. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Berhasilnya usaha ini tidak lain adalah berkat kerjasama yang baik dan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten serta instansi-instansi maupun Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan tersebut.

Semoga data ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya, dan kami menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang sehat demi perbaikan buku ini pada penerbitan tahun-tahun mendatang, terima kasih.

Pangururan, September 2016  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Pangururan

Aron Sinaga



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Transportasi	10
2. Pemerintahan	3	9. Keuangan	11
3. Penduduk	4	10. Industri	12
4. Pendidikan	6	11. Perbankan dan Harga-harga	13
5. Kesehatan	7	12. Hotel dan Pariwisata	14
6. Energi	8	Lampiran Tabel	15
7. Pertanian	9		

## Topografi wilayah berupa hamparan

*Luas daratan Kecamatan Pangururan 121.43 km<sup>2</sup> atau 8,41 persen dari total luas daratan Kecamatan Pangururan*

Kecamatan Pangururan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Samosir, terletak di antara 2° 32' - 2° 45' Lintang Utara dan di antara 98° 42' - 98° 47' Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 121.43 km<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayahnya adalah Kecamatan Simanindo di sebelah utara, Kecamatan Palipi di sebelah selatan, Kecamatan Sianjur Mulamula di sebelah barat, serta Kecamatan Ronggur Nihuta di sebelah Timur. Luas wilayah Pangururan hanya sebesar 8,41 persen dari total luas wilayah Samosir.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Sekitar 92,85 persen desa di Kecamatan Pangururan berada di hamparan dan hanya 7,14 desa berada di lereng.*

Topografi wilayahnya pada umumnya berbukit-bukit dan bergelombang hingga pengunungan dengan ketinggian antara 904 - 2.157 m di atas permukaan laut. Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

Sebanyak 2 desa di Kecamatan Pangururan terletak di lereng pegunungan, 26 desa berada di hamparan dan tidak ada desa berada di lembah daerah aliran sungai.

Pada umumnya desa di Kecamatan Pangururan berada pada lokasi daerah landai (<15°) sebanyak 14 desa.

### Peta Kecamatan Pangururan



Sumber : BPS Kabupaten Samosir

### Statistik Geografi Kecamatan Pangururan

Uraian	Satuan	2012
<b>Luas</b>		
Daratan	km <sup>2</sup>	121.43
Ketinggian	m dpl	904 - 2.157
<b>Desa Bukan Pesisir</b>		
Desa di Hamparan	desa	26
Desa di Lereng	desa	2
Desa di Lembah	desa	0
<b>Kemiringan Lahan</b>		
Landai (<15°)	desa	14
Sedang (15° - 25°)	desa	7
Curam (>25°)	desa	7

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Sepanjang 2015 setiap bulan diguyur hujan

Mengalami hujan sebanyak 161 hari pada tahun 2015

## Statistik Iklim Kecamatan Pangururan

Uraian	Satuan	2015
Curah Hujan Tertinggi	mm	281
Curah Hujan Terendah	mm	46
Hari Hujan	hari	161

Sumber : Pangururan Dalam Angka,2016

## Curah Hujan (mm) Di KecamatanPangururan, 2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka,2016

Selama tahun 2015 curah hujan tertinggi tercatat 281 mm dan hari hujan sebanyak 13 hari. Sedangkan curah hujan yang relatif tinggi terjadi pada bulan Mei .

### \*\*\* Tahukah Anda

Sebagai ibukota Kabupaten, Pangururan memiliki beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, diantaranya Pantai Pasir Putih Parbaba, Pemandian Air Panas, Museum Gereja Katolik Inkulturatif, Kawasan Pohon Boru Naibaho, Volly Pantai Huta Bolon, Jembatan Tano Ponggo dan Pantai Indah Situngkir.

Selama tahun 2015 rata-rata jumlah hari hujan yang terjadi di Kecamatan Pangururan adalah sebanyak 161 hari setahun dengan rata-rata hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu mencapai 18 hari, sementara terendah terjadi pada bulan Pebruari yaitu hanya 5 hari per bulan.

## Jumlah dan kualitas PNS di Kantor Camat Pangururan setiap tahun tidak mengalami perubahan

Wilayah administrasi Kecamatan Pangururan adalah 25 Desa dan 3 Kelurahan. Tidak ada perubahan wilayah kecamatan sejak pemekaran.

### \*\*\* Tahukah Anda

60 persen PNS otonom di Kecamatan Pangururan adalah perempuan dan 40 persen PNS laki-laki.

Jumlah PNS otonom di Kecamatan Pangururan dari tahun 2012 hingga 2013 tidak mengalami perubahan secara signifikan, yaitu berjumlah 15 orang.

Kualitas PNS otonom dari sisi pendidikan tidak menunjukkan adanya perubahan, hal ini terlihat dari tidak berubahnya jumlah PNS yang berpendidikan SLTA ke bawah dan yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas).

### Tingkat Pendidikan PNS Kecamatan Pangururan, 2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2015, perbandingan banyaknya PNS otonom dengan jumlah penduduk di Kecamatan Pangururan adalah 1 berbanding 1.999

### Statistik Pemerintahan Kecamatan Pangururan

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014	2015
Desa	25	25	25	25
Kelurahan	3	3	3	3
<b>Jumlah PNS</b>				
Laki-laki	8	8	4	6
Perempuan	6	6	11	9
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

# PENDUDUK

**Kepadatan penduduk bertambah.**

*Setiap km<sup>2</sup> daratan Pangururan ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 251 orang.*

# 3

Penduduk Kecamatan Pangururan hingga tahun 2015 diperkirakan mencapai 30.468 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 jiwa/rumah tangga dan rasio jenis kelamin 100.56 yang artinya bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2015 persentase jumlah penduduk Kecamatan Pangururan terhadap jumlah penduduk Kabupaten Samosir adalah sekitar 24.61 persen.*

Tingkat kepadatan penduduk tahun 2015 meningkat menjadi 250.91 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan tahun 2014, yang artinya bahwa setiap km<sup>2</sup> wilayah daratan Pangururan ditempati oleh penduduk rata-rata sekitar 251 orang.

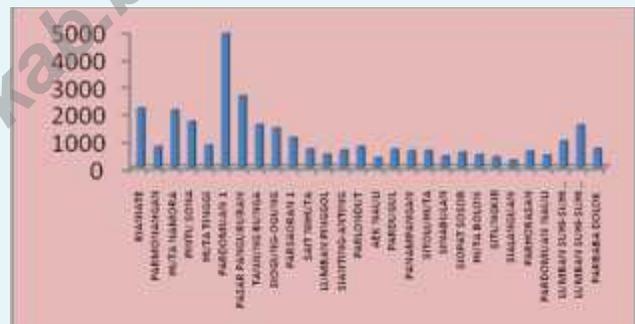
Kelurahan Pasar Pangururan sebagai ibukota Kecamatan didiami sekitar 8.68 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pangururan dengan kepadatan penduduk yaitu mencapai 5.292 jiwa/km<sup>2</sup>, sementara Desa Sialangan dengan kepadatan penduduk yang paling rendah, didiami oleh sekitar 0.84 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pangururan dengan kepadatan penduduk hanya 128.50 jiwa/km<sup>2</sup>.

### Indikator Kependudukan Kecamatan Pangururan

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	29 970	30 283	30 468
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	246.81	249.39	250.91
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	99.78	99.55	100.56
Jumlah Rumahtangga (ruta)	6 954	6 926	6 943
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4.31	4.37	4.39

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### Persentase Penduduk Menurut Desa, 2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

## Tingkat kelahiran dan kematian bayi rendah

Komposisi penduduk Kecamatan Pangururan memerlukan perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana maupun prasarana pendidikan, kesehatan serta penyediaan lapangan kerja yang lebih memadai ke depan

**Piramida Penduduk Kecamatan Pangururan, 2015**



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

Di Kecamatan Pangururan pada tahun 2015, setiap satu orang usia produktif diperkirakan menanggung secara ekonomi rata-rata 9 orang usia non produktif.

Pada kelompok usia (5-14) tahun piramida penduduk membengkak, hal ini memberikan isyarat bahwa perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar hingga menengah selain kesehatan sangat diperlukan ke depan.

Sementara itu pada usia 20 tahun ke atas piramida penduduk terlihat semakin kecil, kondisi ini juga memerlukan perhatian dalam hal penyediaan lapangan kerja yang memadai ke depan, karena pada tahun 2015 diketahui bahwa penduduk usia produktif yaitu (15-64) tahun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014.

### Rasio Ketergantungan Umur Penduduk

Uraian	2013	2014	2015
<b>Penduduk menurut kelompok umur</b>			
0 - 14 tahun	10 574	10 668	10 585
15 - 64 tahun	17 872	18 053	18 239
> 65 tahun	1 524	1 562	1 644
Rasio ketergantungan umur (%)	67.69	67.74	67.04
Rasio ketergantungan usia anak-anak	59.16	59.10	58.03
Rasio ketergantungan usia lanjut	8.53	8.65	9.01

Sumber : Pangururan Dalam Angka 2014, 2015, 2016

Tingkat kelahiran dan kematian bayi di Kecamatan Pangururan tergolong rendah seperti terlihat dari piramida penduduk, dimana penduduk pada kelompok usia (0-4) tahun lebih kecil dari kelompok usia (5-9) tahun.

Jumlah sekolah di Kecamatan Pangururan terdiri dari 38 SD, 6 SLTP, 4 SMU dan 2 SMK.

### Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Pangururan, 2014/2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

*Salah satu sasaran Pembangunan Millenium (MDGS) ialah memastikan bahwa pada tahun 2016 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar.*

### Statistik Tingkat Pendidikan Guru di Kecamatan Pangururan Tahun 2015

Uraian	SD	SLTP	SMU	SMK
<b>Tingkat Pendidikan (%)</b>				
<D-III	105	15	13	7
D-III	4	10	9	6
>S-1	296	146	135	33

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan termasuk guru. Pada tahun ajaran 2014/2015, pada jenjang pendidikan SD seorang guru di Kecamatan Pangururan mengajar rata-rata sekitar 11 murid, untuk SLTP seorang guru mengajar rata-rata sekitar 15 murid, untuk SMU seorang guru mengajar rata-rata sekitar 17 murid, dan untuk seorang guru SMK rata-rata mengajar sekitar 16 murid.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Pangururan, sebagian besar guru SD memiliki tingkat pendidikan tertinggi <D-3 diperkirakan mencapai sekitar 26 persen, sebagian besar guru SLTP memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1 diperkirakan mencapai sekitar 85 persen, sebagian besar guru SMU memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1 diperkirakan mencapai sekitar 86 dan 72 persen guru SMK memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1.

## Kelahiran bayi lebih banyak ditolong oleh bidan.

*Pada tahun 2015 diperkirakan 100 persen tenaga medis yang menolong kelahiran bayi.*

Penolong kelahiran sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan, oleh sebab itu kesadaran dan pemahaman masyarakat akan hal tersebut sangat diperlukan.

Selama periode tahun 2014-2015 dari seluruh bayi yang pernah dilahirkan di Kecamatan Pangururan kelahirannya lebih banyak ditolong oleh bidan, pada tahun 2015 diperkirakan mencapai sekitar 82 persen. Sementara oleh dokter dan tenaga medis lain diperkirakan mencapai masing-masing 6 persen dan 12 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Tahun 2015 jumlah bidan yang ada di Kecamatan Pangururan mencapai 41 orang.*

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Kesehatan dan Sosial Kabupaten Samosir tahun 2015, sudah tidak ada lagi bayi lahir yang ditolong oleh dukun bayi. Dikarenakan tahun 2015 populasi dukun bayi di Kecamatan Pangururan memang sudah tidak ada lagi dan di sisi lain tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan tenaga medis pada saat persalinan sudah semakin meningkat untuk.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Pangururan

Uraian	2014	2015
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>		
Dokter	5.55	6
Bidan	79.63	82
Perawat	11.11	12
Dukun Bayi	3.71	-
Lainnya	-	-

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### Statistik Sarana Kesehatan Umum Kecamatan Pangururan

Uraian	2015
<b>Sarana Kesehatan (%)</b>	
Rumah Sakit	1.30
Puskesmas	1.30
Pustu	6.49
Polindes	20.78
Posyandu	57.14
Lainnya	12.98

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015 dari seluruh sarana kesehatan di Kecamatan Pangururan lebih banyak sarana kesehatan Posyandu. diperkirakan mencapai sekitar 57.14 persen. Sementara sarana kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Polindes, dan Fasilitas Kesehatan lainnya diperkirakan mencapai masing-masing 1.30 persen, 1.30 persen 6.49 persen, 20.78 persen dan 12.98 persen.

## Pelanggan energi listrik PLN tetap.

*Pada Tahun 2015 masih ada rumah tangga yang menggunakan listrik tenaga surya sebanyak 2 rumah tangga.*

Listrik mempunyai peranan yang sangat vital bagi perkembangan suatu wilayah, baik untuk penerangan maupun sebagai sumber energi lainnya untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat, pemerintahan, maupun dunia usaha sehari-hari.

Banyaknya rumah tangga pelanggan listrik pada PT. PLN (Persero) Ranting Pangururan selama periode tahun 2015 di Kecamatan Pangururan adalah sekitar 8.527 rumah tangga pelanggan, dan banyaknya rumah tangga pelanggan listrik Non PLN atau penggunaan tenaga surya pada tahun 2015 sekitar 2 rumah tangga.

**Statistik Energi Listrik  
Di Kecamatan Pangururan Tahun 2010-2013**

Uraian	2012	2013	2014	2015
Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan				
PLN	6 793	6 795	8 275	8 527
Non PLN / Tenaga Surya	2	2	2	2

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

## Produksi padi tidak ada perubahan.

*Komoditi tanaman pangan di Kecamatan Pangururan sebagian besar mengalami penurunan selama periode tahun 2013-2015*

### Produktivitas Tanaman Pangan Pangururan (ton/ha), 2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### Statistik Tanaman Pangan Pangururan

Uraian	2013	2014	2015
<b>Padi</b>			
Luas Panen (ha)	887	837	837
Produksi (ton)	4 926	4 562	4 562
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	289,5	45,00	45
Produksi (ton)	722,3	187,0	187,0
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (ha)	2,2	7,0	7,0
Produksi (ton)	4,0	2,5	7,0
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (ha)	20,0	12,0	12,00
Produksi (ton)	182,1	375,0	375,0
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (ha)	14,0	7,0	7,0
Produksi (ton)	168,0	154,0	168,0

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Total produksi tanaman jagung di Kecamatan Pangururan tahun 2015 sebanyak 187 ton dengan produktivitas sebesar 58 kw/ha

Produksi padi Kecamatan Pangururan tahun 2015 yang setara dengan beras sekitar 4.562 ton, berasal dari 25 desa yang ada di Kecamatan Pangururan. Desa yang memberikan sumbangan produksi padi paling banyak adalah Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan (11.81 %), Desa Hutnamora (7.95%) Desa Rianiate (7.27%), Desa Pardomuan Nauli (6.27%), Desa Lumban Suhi-suhi Dolok (6.09%) sementara 23 desa yang lain masing-masing hanya dibawah 6 persen.

Produksi jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2015 yang lalu cenderung tetap dibandingkan tahun 2014.

Pada tahun 2015 panjang jalan adalah sekitar 206 Km.

Di Kecamatan Pangururan terdapat Mobil Bus sebanyak 51 unit, Mobil Gerobak (truk) sebanyak 105 unit, dan 383 unit lainnya.

Prasarana jalan yang baik dan layak sangat didambakan oleh suatu daerah untuk mendukung kelancaran aktifitas sehari-hari demi meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Hingga tahun 2015 panjang jalan di Kecamatan Pangururan adalah sekitar 206 km dengan jenis permukaan aspal/hotmix sepanjang sekitar 110 km dan bukan aspal/bukan hotmix sepanjang sekitar 96 km.

Pada tahun 2013, banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar menurut jenisnya adalah mobil bus sebanyak 40 unit, truk sebanyak 82 unit, sepeda sebanyak 8 unit, dan kendaraan bermotor lainnya sebanyak 350 unit.

### \*\*\* Tahukah Anda

Tahun 2015, terdapat 6 dermaga angkutan danau di Kecamatan Pangururan.

### Statistik Transportasi Darat Di Kecamatan Pangururan

Uraian	2013	2014	2015
<b>Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenisnya (Unit)</b>			
Mobil Bus (Unit)	40	51	51
Mobil Gerobak (Unit)	82	105	105
Sepeda	8	-	-
Lainnya	350	383	383
<b>Jenis Permukaan Jalan (km)</b>			
Aspal/Hotmix (km)	110	110	110
Bukan Aspal/Bukan Hotmix (km)	96	96	96

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015 besarnya persentase realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan sebesar 60.35 %. Persentase realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kecamatan Pangururan tahun 2015 sebesar 87.66%.

Pada tahun 2015 besarnya pokok penetapan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan adalah sebesar Rp. 198.020.706,- dengan realisasi sebesar Rp. 108.099.631,- ( 54.59 %).

Target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kecamatan Pangururan tahun 2015 masing-masing sebesar Rp. 33.150.000,- dan Rp. 30.813.588 ( 87.66%), tidak mengalami perubahan dari tahun lalu.

### Statistik Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan

Uraian	2014	2015
<b>Realisasi PBB</b>		
Pokok Penetapan	198 020 706	198 020 706
Realisasi	108 099 631	108 099 631
Persentase (%)	54.59	54.59

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

### Statistik Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kecamatan Pangururan

Uraian	2011	2012
<b>Target dan Realisasi PAD</b>		
Target	35.150.000	35.150.000
Realisasi	30.813.588	30.813.588
Persentase (%)	87.66	87.66

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Meningkatnya perindustrian dapat meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran

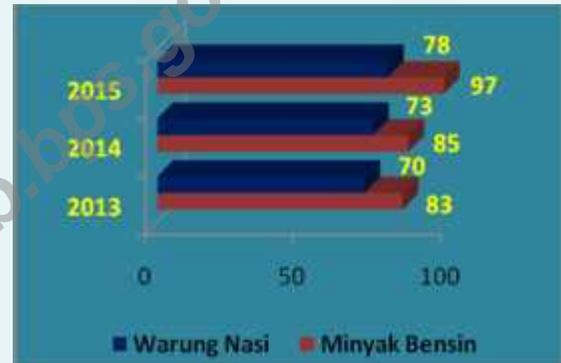
### Banyaknya Industri Di Kecamatan Pangururan

Uraian	2013	2014	2015
<b>Industri</b>			
Kilang Padi	16	16	17
Tukang Jahit	55	59	59
Pertukangan	48	58	58
Bengkel	36	39	41
<b>Pedagang Eceran</b>			
Minyak Bensin	83	85	97
Warung Nasi	70	73	78

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

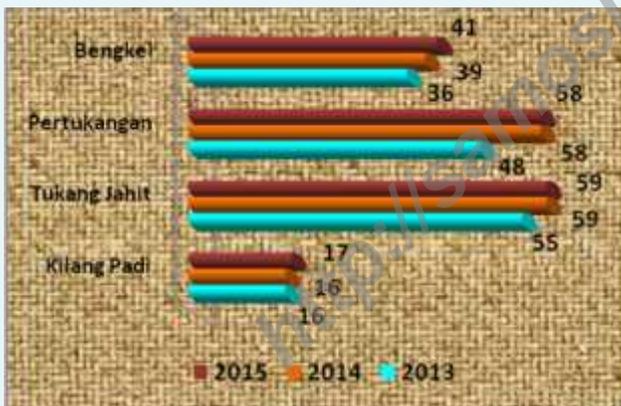
Sama halnya dengan perdagangan, jumlah usaha perdagangan juga mengalami peningkatan mulai dari tahun 2013 sampai 2015, yang terdiri dari jumlah pedagang eceran minyak bensin sebanyak 97 usaha dan warung nasi sebanyak 78 usaha.

### Perkembangan Pedagang Eceran di Kecamatan Pangururan Tahun 2013-2015



Sumber: Kecamatan Pangururan dalam Angka 2016

### Perkembangan Industri di Kecamatan Pangururan Tahun 2013 - 2015



Sumber: Kecamatan Pangururan dalam Angka 2016

Pertumbuhan industri di Kecamatan Pangururan mengalami peningkatan mulai tahun 2013 sampai 2015, antara lain jumlah kilang padi sebanyak 16 unit, tukang jahit sebanyak 59 unit, jasa pertukangan sebanyak 58 unit, dan bengkel sebanyak 41 unit.

## Jumlah Bank di Kecamatan Pangururan (unit)

Uraian	2012	2013	2014	2015
Bank Pemerintah	3	3	4	3
BPD	2	2	2	2
BPR	1	1	1	1
Bank Danamon				1
Bank Mandiri				1
Jumlah	6	6	1	8

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Untuk melayani jasa perbankan, hingga tahun 2016 terdapat 8 unit bank di Kecamatan Pangururan yang terdiri dari bank pemerintah sebanyak 3 unit, Bank Pembangunan Daerah sebanyak 2 unit dan Bank Perkreditan Rakyat sebanyak 1 unit, Bank Danamon 1 unit dan Bank Mandiri 1 unit.

### . \*\*\* Tahukah Anda

*Di Kecamatan Pangururan terdapat 3 pasar yaitu Pasar Onan Baru yang beroperasi hari Rabu dan Sabtu, Pasar Tajur yang beroperasi setiap hari dan Pasar Simartuang yang beroperasi setiap hari.*

# HOTEL DAN PARIWISATA

## Jumlah akomodasi mengalami peningkatan

Selama tahun 2012-2015 jumlah akomodasi di Kecamatan Pangururan meningkat, diperkirakan pada tahun 2015 peningkatan mencapai 4.8 persen.

# 12

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kecamatan Pangururan

Uraian	2012	2013	2014	2015
<b>Akomodasi</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	18	18	18	22
Total	18	18	18	22
<b>Jumlah Kamar</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	201	277	315	310
Total	201	277	315	310
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	276	391	356	391
Total	276	391	356	391

Sumber : Samosir Dalam Angka, 2016

### Perkembangan Jumlah Akomodasi Hotel Di Pangururan Tahun 2015



Sumber : Samosir Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2015 di Kecamatan Pangururan terdapat 22 usaha akomodasi dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 310 kamar dan 391 tempat tidur. Usaha akomodasi tersebut hanya terdiri dari hotel non berbintang.

Jumlah akomodasi menunjukkan peningkatan dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mencapai 4.8 persen. Namun jumlah kamar tahun 2015 menurun jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 4.92 persen.

Peningkatan akomodasi tersebut dapat mengidentifikasi bahwa terjadi peningkatan jumlah wisatawan di Kecamatan Pangururan selama tahun 2015, meskipun akomodasi yang tersedia belum ada yang merupakan hotel berbintang. Selain itu dengan adanya isu bahwa Kabupaten Samosir masuk dalam kawasan geopark Toba, banyak wisatawan lokal maupun asing yang mulai berwisata ke Samosir. Ditambah lagi dengan upaya Pemerintah Kabupaten Samosir berupaya melakukan *event-event* untuk menarik minat para pengunjung terlebih pada saat musim liburan. Dengan tujuan dapat mengembangkan Samosir dan meningkatkan perekonomian secara umum.

# LAMPIRAN TABEL - TABEL

<http://samosirkab.bps.go.id>

**Tabel : 1.1 Luas Desa dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangururan**

NO.	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangururan (%)
1.	Rianiate	6.75	5.56
2.	Parmonangan	3.00	2.47
3.	Hutanamora	7.00	5.76
4	Pintu Sona	2.80	2.31
5	Huta Tinggi	3.00	2.47
6	Pardomuan 1	2.50	2.06
7	Pasar Pangururan	0.50	0.41
8	Tanjung Bunga	6.50	5.35
9	Siogung-Ogung	4.00	3.29
10	Parsaoran 1	1.50	1.24
11	Sait Nihuta	1.40	1.15
12	Lumban Pinggol	1.50	1.24
13	Sianting-Anting	1.80	1.48
14	Parlondut	1.50	1.24
15	Aek Nauli	5.36	4.41
16	Pardugul	5.44	4.48
17	Panampangan	2.65	2.18
18	Sitoluhuta	0.80	0.66
19	Sinabulan	1.23	1.01
20	Siopat Sosor	1.00	0.82
21	Huta Bolon	2.00	1.65
22	Situngkir	2.00	1.65
23	Siallanguan	2.00	1.65
24	Parhorasan	15.40	12.68
25	Pardomuan Nauli	9.50	7.82
26	Lumban Suhi-Suhi Dolok	6.30	5.19
27	Lumban Suhi-Suhi Toruan	3.50	2.88
28	Parbaba Dolok	20.50	16.88
	<b>Jumlah</b>	121.43	<b>100,00</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka 2016

**Tabel : 2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Tingkat Pendidikan Dan Tahun Di Kecamatan Pangururan**

Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
SD	0	0	0
SLTP	0	0	0
SLTA	9	2	2
D-I	0	0	0
D-II	0	0	0
D-III	0	5	5
S-1	5	8	8
S-2	0	0	0
S-3	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

**Tabel : 3.1 Luas Wilayah, Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Pangururan**

No.	Desa	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Rianiate	6.75	2 123	317.48
2.	Parmonangan	3.00	748	252.00
3.	Hutanamora	7.00	2 061	297.14
4.	Pintu Sona	2.80	1 654	596.07
5.	Huta Tinggi	3.00	793	267.33
6.	Pardomuan 1	2.50	4 813	1942.80
7.	Pasar Pangururan	0.50	2 578	5202.00
8.	Tanjung Bunga	6.50	1 537	238.62
9.	Siogung - Ogung	4.00	1 414	357.00
10.	Parsaoran 1	1.50	1 075	723.33
11.	Sait Nihuta	1.40	663	477.86
12.	Lumban Pinggol	1.50	469	316.00
13.	Sianting - Anting	1.80	627	351.67
14.	Parlondut	1.50	755	508.00
15.	Aek Nauli	5.36	346	65.49
16.	Pardugul	5.44	644	119.49
17.	Panampangan	2.65	594	226.42
18.	Sitoluhuta	0.80	601	757.50
19.	Sinabulan	1.23	404	333.33
20.	Siopat Sosor	1.00	540	545.00
21.	Huta Bolon	2.00	453	228.00
22.	Situngkir	2.00	372	188.50
23.	Siallanguan	2.00	251	127.00
24.	Parhorasan	15.40	586	38.38
25.	Pardomuan Nauli	9.50	447	47.58
26.	Lumban Suhi-Suhi Dolok	6.30	944	151.59
27.	Lumban Suhi-suhi Toruan	3.50	1 513	436.00
28.	Parbaba Dolok	20.50	682	33.51
<b>Jumlah</b>	<b>2013</b>	<b>121.43</b>	<b>29 970</b>	<b>246.81</b>

Sumber :Pangururan Dalam Angka, 2016

**Tabel : 7.1 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Desa Di Kecamatan Pangururan**

	Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
1.	Rianiate	53.5	332	6.2
2.	Parmonangan	24	122	5.1
3.	Hutanamora	62.5	363	5.8
4.	Pintu Sona	17	95	5.6
5.	Huta Tinggi	16	93	5.8
6.	Pardomuan 1	8	46	5.7
7.	Pasar Pangururan	8	46	5.7
8.	Tanjung Bunga	-	-	-
9.	Siogung - Ogung	12	64	5.3
10.	Parsaoran 1	44	242	5.5
11.	Sait Nihuta	31	167	5.4
12.	Lumban Pinggol	30	168	5.6
13.	Sianting - Anting	36.5	226	6.2
14.	Parlondut	41.5	249	6.0
15.	Aek Nauli	18	95	5.3
16.	Pardugul	40.5	235	5.8
17.	Panampangan	42.5	259	6.1
18.	Sitoluhuta	30	180	6.0
19.	Sinabulan	18	95	5.3
20.	Siopat Sosor	-	-	-
21.	Huta Bolon	5	27	5.4
22.	Situngkir	-	-	-
23.	Siallanguan	-	-	-
24.	Parhorasan	34	146	4.3
25.	Pardomuan Nauli	68	286	4.2
26.	Lumban Suhi-Suhi Dolok	58	278	4.8
27.	Lumban Suhi-Suhi Toruan	87	539	6.2
28.	Parbaba Dolok	52	208	4.0
	<b>Jumlah 2015</b>	<b>837</b>	<b>4 562</b>	<b>5.5</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

Tabel : 8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Dan Desa/Kelurahan , 2015 (km)

Desa/Kelurahan	Jenis Jalan			
	Aspal	Diperkeras	Jalan Tanah	Jalan Setapak
01.Rianiate	4	3	4	3
02.Parmonangan	1	3	4	2
03.Huta Namora	3	1	2	1
04.Pintu Sona	3	-	-	2
05.Huta Tinggi	5	-	2	2
06.Pardomuan 1	4	5	2	1
07.Pasar Pangururan	2	-	1	2
08.Tanjung Bunga	4	-	2	1
09.Siogung-Ogung	7	-	-	2
10.Parsaoran 1	2	-	1	3
11.Sait Nihuta	2	1	2	2
12.Lumban Pinggol	-	2	1	1
13.Sianting-Anting	3	2	2	1
14.Parlondut	1	1	2	2
15.Aek Nauli	2	-	-	1
16.Pardugul	1	-	-	1
17.Panampangan	4	-	-	2
18..Situluhuta	4	2	-	1
19.Sinabulan	-	3	2	3
20.Siopat Sosor	2	2	2	1
21.Huta Bolon	2	1	-	1
22.Situngkir	1	2	4	2
23.Siallanguan	3	1	-	2
24.Parhorasan	-	4	7	4
25.Pardomuan Nauli	-	5	2	1
26.Lumban Suhi-Suhi Toruan	3	3	2	2
27.Lumban Suhi-Suhi Dolok	3	-	-	1
28.Parbaba Dolok	-	3	3	2
<b>Jumlah 2015</b>	<b>66</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>49</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2016

# **D A T A**

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighted The Nations*

<http://samosirkab.bps.go.id>



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR**

Komplek Perkantoran Kabupaten Samosir Blok A  
Desa Siopat Sosor Parbaba, Pangururan 22392

Telp:0626-2222490 Fax:06262222491 email:bps1217@bps.go.id

website: <http://www.samosirkab.bps.go.id>